



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Senin

Tanggal: 02 Mei 2011

Halaman: 16

## Bekas Bungkus Mie Jadi Busana Modis

ADA yang berbeda di sepanjang Jalan Ipda Tut Harsono depan Rumah Dinas Walikota Yogyakarta, Minggu pagi (1/5). Jika biasanya sepanjang jalan itu ramai orang senam pagi kemarin tidak nampak. Hanya sampah plastik bersebaran di sepanjang jalan itu, namun bukan mengotori jalan melainkan disulap menjadi aneka aksesoris unik.

Sampah plastik dari aneka deterjen, minuman, sabun mandi hingga bungkus mie dan bekas *compact disk* diubah menjadi aneka hiasan. Hiasan-hiasan itu digunakan untuk memeriahkan pawai mobil hias dan dijahit menjadi baju yang dikenakan para model cilik dalam *eco fashion show*. Terik matahari tak menghalangi anak-anak TK untuk berlenggak-lenggok memakai baju dari aneka merek deterjen dan bungkus kopi yang telah dijahit.

Kegiatan tersebut merupakan rangkaian acara Festival Daur Ulang Sampah bertema Aku Anak Jogja

Peduli Sampah diikuti 1.200 anak-anak TK se-Kota Yogyakarta. Mereka mengikuti pawai mobil hias, *fashion show*, drumband dan kesenian lainnya. Pawai mobil hias sebanyak 100 mobil dilepas Kepala Badan Lingkungan Hidup (BLH), Ir Suyana.

Ir Suyana mengatakan kegiatan ini merupakan kedua kalinya sebagai kampanye pengelolaan sampah yang ramah lingkungan, dengan memberikan pemahaman perlunya pengurangan dan pemanfaatan sampah. Dipilihnya anak-anak TK karena mereka paling mudah untuk diajari dan diterapkan

di rumah.

"Anak-anak TK kan masih polos sehingga mudah untuk diajari mengelola sampah dan efeknya pasti sampai ke rumah. Bahkan orangtuanya bisa dimarahi kalau tidak ikut mereka. Tahun lalu kita menyasar anak-anak SMP dan SMA dan sekarang giliran anak-anak TK. Kita berharap melalui kegiatan ini, Yogyakarta tak akan mengalami krisis sampah," katanya.

Anak-anak TK sudah berkumpul di sepanjang Jalan Ipda Tut Harsono sejak pagi hari bahkan sebelum panitia datang. Dengan kostum unik

memakai rompi dari bungkus kopi, topi bungkus mie instan dan sepatu dari bungkus teh, anak-anak antusias duduk di mobil pick up yang dihias aneka aksesoris sampah. Sambil meneriakkan yel-yel positif, mereka berkeliling kota mengajak warga mengelola dan memanfaatkan sampah.

Start di depan Rumah Dinas Walikota Yogyakarta menyusuri Jl Kenari-Jl Gayamsari-Sutomo-Jl Sudirman-Jl Mangkubumi-Jl Tentara Rakyat Mataram-Jl HOS Cokroaminoto-Jl KHA Dahlan-Jl Senopati-Jl Sultan Agung-Jl Kusumanegara finish Kompleks Balaikota. Acara ini juga dimeriahkan pameran produk daur ulang sampah, permainan edukasi sampah, drumband dan panggung kesenian. (Nik)-g



Anak-anak mengenakan busana dari aneka bekas bungkus produk makanan.

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten .....

Tembusan Kepada Yth. :

- Instansi
1. BLH
  2. Din. Pendidikan
  3. ....
  4. ....
  5. ....

✓ Positif

| Instansi                  | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|---------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pendidikan       | Positif      | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Badan Lingkungan Hidup |              |       |                 |

Yogyakarta, 01 Oktober 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005